

## TEORI PENGAJARAN

Tabel 5-3

### **Kondisi-Kondisi pelajaran**

oleh karena itu agar dapat merasakan komitmen ke arah itu. pelajar harus mengambil bagian secara aktif dalam proses pelajaran.

Proses pelajaran dihubungkan dengan mempergunakan pengalaman dari pelajar.

Pelajar mempunyai suatu keinginan kemajuan ke arah tujuan mereka.

### **prinsip mengajar**

metoda dan melibatkan para siswa di dalam memutuskan dari antara pilihan bersama.

11 Guru membantu para siswa untuk mengorganisir diri mereka (menggolongkan proyek, belajar pengajaran regu, studi mandiri, dll.) untuk berbagi tanggung jawab dalam proses pemeriksaan timbal balik.

12 Guru membantu para siswa memanfaatkan pengalaman mereka sendiri sebagai sumber daya pelajaran melalui penggunaan teknik seperti diskusi, memainkan peranan, metode kasus, dan lain lain

13 Guru yang sedang presentasi memiliki sumber daya kepada tingkatan pengalaman tentang para siswa tertentu.

14. Guru membantu para siswa untuk menerapkan pelajaran baru kepada pengalaman mereka, serta membuat pelajaran yang lebih memiliki arti dan mengintegrasikan.

15. Guru melibatkan para siswa di dalam mengembangkan metoda dan ukuran-ukuran satu sama lain yang bisa diterima untuk mengukur kemajuan ke arah itu melalui pelajaran sasaran hasil.

16. Guru membantu para siswa berkembang dan menerapkan prosedur untuk evaluasi diri melalui ukuran-ukuran ini.

*(Knowles, 1980, pp. 57–58).*

material dan tujuan statis memperkenalkan dengan suatu yang mengubah dunia. ( Dewey, 1938, pp. 5–6)

Dewey'S sistem terorganisir di sekitar beberapa konsep utama. Yang pusat konsepnya adalah pengalaman. Di dalam Dewey'S sistem, pengalaman selalu titik awal dari suatu proses bidang pendidikan itu tidak pernah berhasil. Semua pendidikan asli berakibat melalui pengalaman ( 1938, p. 13). pusat tantangan suatu pendidikan berdasar pada pengalaman akan memilih berbagai macam hal yang dialami hidupnya dengan sukses dan kreatif didalam mengalami pengalaman berikutnya ( pp. 16–17)

Suatu konsep utama adalah demokrasi.

Pertanyaan diriku tentang menaikkan perhatian mengapa kita menyukai demokratis dan pengaturan peramah adalah otokratis dan kasar.... Dapatkah kita temukan apapun alasan akhirnya tidak datang menuju ke kepercayaan demokratis dengan memperkenalkan pengaturan sosial suatu mutu pengalaman manusia lebih baik, salah satunya adalah secara luas dinikmati dan dapat diakses, dibanding perlakuan antidemocratic dan nondemocratic format hidup sosial? ( 1938, pp. 24–25)

Konsep utama yang lain adalah kesinambungan.

Prinsip pengalaman bersinambungan berarti tiap-tiap pengalaman kedua-duanya mengambil sesuatu dari yang sudah teralami dan memodifikasi dalam beberapa cara untuk mutu itu semua. yang mana telah datang.... Pertumbuhan, atau bertumbuh dan mengembangkan, tidak hanya secara fisik tetapi dengan beralasan dan secara moral, adalah satu contoh prinsip kesinambungan. ( 1938, pp. 27–28)

Suatu tanggung jawab pendidik yang utama adalah mereka tidak hanya sadar akan prinsip umum dari membentuk pengalaman nyata dengan kondisi-kondisi lingkungan, tetapi mereka juga mengenali di dalam lingkungan yang berguna bagi pengalaman yang pertumbuhannya didorong ketujuannya. Di atas semuanya, mereka perlu mengetahui bagaimana cara menggunakan lingkungan, fisik dan sosial, itu ada agar supaya menyadap dari semua yang mereka harus berperan untuk membangun pengalaman itu supaya berguna. ( 1938, p. 35)

Konsep utama yang lain adalah interaksi.

Kata “interaksi” menyatakan prinsip pemimpin yang kedua untuk penginterpretasian suatu pengalaman dalam fungsi bidang pendidikan dan kekuatannya. Itu menugaskan hak yang sama bagi kedua-duanya di dalam faktor experience—objective dan kondisi-kondisi internal. Manapun pengalaman normal adalah suatu saling mempengaruhi tentang dua satuan kondisi-kondisi ini. yang diambil Bersama-Sama, atau di dalam interaksi mereka, mereka membentuk apa yang kita panggil suatu situasi. Gangguan dengan tradisional pendidikan tidaklah bahwa itu menekankan kondisi-kondisi eksternal yang masuk ke kendali pengalaman, tetapi itu membayar perhatian yang sangat kecil kepada faktor internal manapun juga untuk memutuskan pengalaman seperti mempunyai [ kuasa-kuasa dan tujuan diajar itu semua ]. ( 1938, pp. 38–44)

Bukan pokok materi didalam dirinya itu adalah mendidik atau memungkinkan ke pertumbuhan. Tidak ada pokok materi yang ada di dalam dirinya sendiri, atau tanpa menghormati kepada langkah pertumbuhan yang dicapai oleh pelajar, pada akhirnya tidak bisa dipisahkan nilai bidang pendidikan. Kegagalan untuk mempertimbangkan adaptasi kepada kapasitas dan kebutuhan tentang individu menjadi sumber dari gagasan pokok dan metoda tertentu pada hakekatnya budaya atau yang baik pada hakekatnya untuk mental disiplin.... Di dalam suatu pengertian tertentu tiap-tiap pengalaman perlu melakukan sesuatu yang disiapkan seseorang untuk menghadapi pengalaman baru yang lebih luas dan lebih dalam. Bahwa menjadi seluruh arti pertumbuhan, kesinambungan, rekonstruksi pengalaman. ( 1938, pp. 46–47)

Pendidik bertanggung jawab untuk suatu pengetahuan individu dan pengetahuan pokok yang akan memungkinkan aktivitas untuk meminjamkan diri mereka ke organisasi sosial, suatu organisasi di mana semua individu mempunyai suatu kesempatan untuk menyokong sesuatu, dan di mana semua aktivitas mengambil bagian adalah

pengangkut pemimpin kendali.... Prinsip bahwa pengembangan pengalaman berakibat melalui interaksi yang berarti pendidikan itu sangat utama dalam suatu proses sosial.... guru Kelas WC yang posisinya diktator atau boss eksternal akan tetapi mengambil pada pemimpin itu menggolongkan aktivitas. ( pp. 61–66)

Banyak dari gagasan Dewey'S disimpangkan, salah menafsirkan, dan melebih-lebihkan sepanjang masa jaya dari pergerakan sekolah progresif beberapa generasi yang lalu, kenapa penting bagi mengutip dia secara langsung. Untuk memecahkan jaman ini berpikir tentang pengajaran, meskipun gagasan ini tidak nampak bermanfaat dan segar?

### **Pengajaran Melalui/Sampai Pemeriksaan**

Suatu satuan konsep tentang pengajaran dengan akar baik dalam Ide Dewey'S merumuskan berfikir ilmiah

Para ahli mengenalkan teori-teori itu sebagai penemuan metoda, metoda pemeriksaan, pelajaran self-directed, dan permasalahan belajar.

Jerome Bruner, barangkali penganjur terkemuka ini mendekati untuk mengajar, menawarkan ahli teori-teori perspektif pemeriksaan mengajar dan belajar ( 1961b, 1966). Di dalam suatu rangkaian luas tentang esei, ia mengidentifikasi tiga peran para guru sebagai komunikator pengetahuan, model yang mengilhami, dan lambang "pendidikan."

Bruner ( 1966) menentang bahwa suatu teori pemeriksaan atau instruksi pengajaran harus mempunyai empat ukuran-ukuran berikut:

1. Suatu teori instruksi perlu menetapkan pengalaman yang kebanyakan secara efektif menanamkan individu didalam suatu kecenderungan ke arah pelajaran.
  2. Suatu teori instruksi harus menetapkan tatacara di mana suatu badan tentang pengetahuan harus tersusun sedemikian mungkin sehingga dapat diserap oleh pelajar.
  3. Suatu teori instruksi perlu menetapkan yang paling efektif urutan di mana untuk menyajikan material untuk dipelajari.
  4. Suatu teori instruksi perlu menetapkan alam,lompatan hukuman, penghargaan sedangkan dalam proses belajar adalah mengajar.
- ( pp. 40–41)

apapun usaha untuk menentukan apakah suatu teori instruksi itu Bruner'S perlu dipertimbangan yang meliputi empat ukuran-ukuran jenis pertanyaan berikut:

\*Adakah material yang akan meningkatkan suatu murid berkeinginan untuk belajar? Jika demikian, apa ada?

\*Bagaimana mungkin sebagai guru dapat meningkatkan para siswa untuk belajar? Apa yang dapat dilakukan untuk membuat para siswa menyukai belajar material?

\*Apakah metoda presentasi yang paling efektif untuk material ini? suatu interaktif atau presentasi wakil yang terbaik dapat disukai karena material ini? Bruner ( 1966) mengidentifikasi gaya presentasi di dalam suatu sistem hirarkis yang menyertakan suatu enactive gaya, iconic gaya, dan gaya simbolis ( pp. 10–14). tingkatan Yang pertama, enactive gaya, memerlukan tindakan pada pihak pelajar; yang kedua tingkatan, gaya yang iconic, mengacu pada proses secara mental terorganisir dan, tingkatan yang ketiga, gaya yang simbolis, melibatkan penggunaan lambang seperti bahasa.

\*Mengapa di pelajaran material, perkakas, dan bahkan material yang sesuai untuk tingkatan dari para siswa?

\*Apakah urutan presentasi yang optimal? Menjadi yang holistic mendekati paling efektif, atau guru perlu memberi pengajaran dasar tentang material dan kemudian menyediakannya secara detil?

\*mengapa ketika penghargaan untuk diatur? Bagaimana nantinya instruksi menangani para siswa' salah dan sukses?

Bruner menyebutkan sistem kehendak untuk belajar, yaitu suatu ciri yang ia percaya dalam semua orang-orang. Kehendak untuk belajar adalah suatu alasan hakiki, apa yang ia temukan kedua-duanya sumber nya dan penghargaan nya dalam kepunyaan nya berlatih.

Kehendak untuk

belajar menjadi a " masalah" [yang] hanya di bawah keadaan khusus seperti perihal suatu sekolah, [di mana/jika] suatu kurikulum adalah di-set, para siswa terkurung, dan suatu alur menetapkan;perbaiki. Masalah ada tidak begitu banyak di (dalam) pelajaran [dirinya] sendiri, tetapi di (dalam) fakta bahwa apa yang pemaksaan sekolah sering gagal untuk mendaftar/memperoleh

energi yang alami yang menopang learning—curiosas secara spontan, a menginginkan untuk kemampuan/ wewenang, cita-cita untuk menandingi suatu model, dan suatu deepsensed

komitmen kepada web hal timbal balik sosial ( kebutuhan manusia untuk bereaksi terhadap (orang) yang lain dan untuk beroperasi bersama-sama dengan [mereka/nya] ke arah suatu sasaran ( 1966, pp. 125–127).